

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA
SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA DI
DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZKY JULIANA
NIM. 2117140

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA
SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA DI
DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZKY JULIANA
NIM. 2117140

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : RIZKY JULIANA

NIM : 2117140

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI KECAMATAN PEKALONGAN BARAT” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



RIZKY JULIANA
NIM. 2117140

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Rizky Juliana

NIM : 2117140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

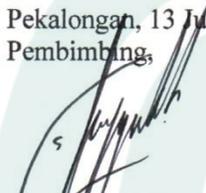
**Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA SIKAP
KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DUKUH
SIDOMULYO PASIRSARI KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 13 Juni 2024
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306201903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKY JULIANA**

NIM : **2117140**

Judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN
PADA REMAJA DI DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M. Pd.I.
NIP. 19890728201903 2 009

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd.
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha

(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu''ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ع ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفلسفة : al-falsafah
البلاد : al-bilādu

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

شيء : syai'un

أمرت : umirtu

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah, teriring salam dan do'a Allah Swt senantiasa memberikan rahman dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw, yang kami harapkan syafa'atmu di penghujung hari nanti, Aamiin. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Bejo Susilo & Ibu Murni Erawati), yang telah mendidik saya sejak dini sampai saat ini tanpa rasa lelah dan tanpa keluh kesah. Serta suami dan anak tercinta Eko Nurzain dan Aksara Zayyan Wiradinata yang juga menjadi motivasi terbaik sampai saat ini. Dan tak lupa adik-adik yang saya sayangi Rosye Oktafia, Naila Salasatizzahro, dan M. Fahri Al Fairus yang selalu menjadi penyemangat sampai saat ini. Serta seluruh keluarga.
2. Sahabat-sahabat (Robbaiti Hadawiyah, Sinta Oktaviani, Atika Risqina, Mulia Muna Luqyana, dan Winda Winarsih Setyowati) yang telah menjadi bagian dari motivasi saya dan berbagi keluh kesah.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen wali yang sudah memberi arahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
4. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Teman-teman satu perjuangan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2017

6. Keluarga besar UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

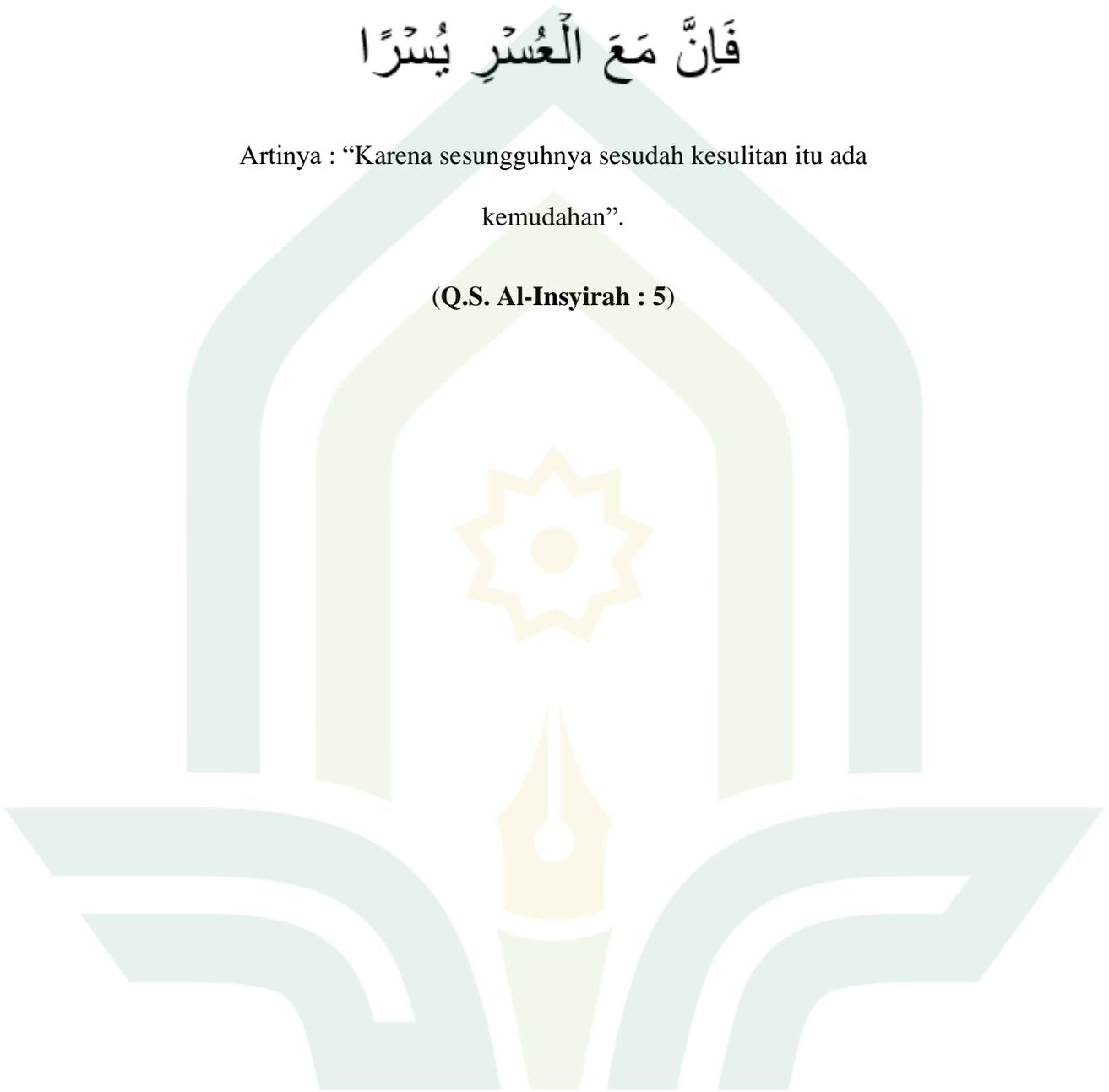


MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah : 5)



ABSTRAK

Juliana Rizky. 2024. *Peran Orang tua dalam Membina Sikap Keagamaan pada Remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat.* Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : **Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**

Kata kunci : Peran Orang tua, Membina, Sikap Keagamaan

Peran orang tua merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja. Terlebih pada zaman sekarang pergaulan anak muda sudah sangat bebas dengan hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi segala sikap dan tingkah laku anak terlebih remaja agar tidak terpengaruh oleh hal-hal buruk. Demikian pula para orang tua di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat sudah membekali anak mereka dengan dijarkannya ilmu agama sejak kecil.

Atas dasar pemikiran di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja, serta menguraikan faktor penghambat dan faktor pendukung dari peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja. Adapun kegunaan penelitian ini adalah 1) Bagi Peneliti: diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian di atas. 2) Bagi Orang tua Remaja: diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam rangka pembinaan sikap keagamaan pada remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat. 3) Bagi Pembaca: dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu sumber kajian atau referensi.

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan kata-kata. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu

dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja adalah dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada remaja dan selalu mengawasi setiap sikap dan tingkah laku remaja. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu niat dari diri pribadi remaja itu sendiri dan dari lingkungan yang positif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rasa malas dari diri remaja itu sendiri dan juga lingkungan yang tidak sehat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen wali studi yang telah membimbing selama belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Nazilul Humam selaku Ketua RT 03 Dukuh Sidomulyo Pasirsari, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian disana.

7. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua (Bapak Bejo Susilo & Ibu Murni Erawati), yang telah mendidik saya sejak dini sampai saat ini tanpa rasa lelah dan tanpa keluh kesah. Serta suami dan anak tercinta Eko Nurzain dan Aksara Zayyan Wiradinata yang juga menjadi motivasi terbaik sampai saat ini. Dan tak lupa adik-adik yang saya sayangi Rosye Oktafia, Naila Salasatizzahro, dan M. Fahri Al Fairus yang selalu menjadi penyemangat sampai saat ini. Serta seluruh keluarga.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Peran Orang tua.....	7
2.1.1.1 Bentuk-bentuk Peran Orang tua	8
2.1.2 Pengertian Membina Sikap Keagamaan	10
2.1.2.1 Macam-macam Sikap Keagamaan	11
2.1.2.2 Strategi Sikap Keagamaan.....	12
2.1.3 Pengertian Remaja	13
2.1.3.1 Sifat Keberagamaan pada Masa Remaja	15
2.1.3.2 Motivasi Beragama pada Remaja	16
2.1.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Sikap Keagamaan.....	17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.4 Data dan Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil.....	29
4.1.1 Sejarah Singkat Dukuh Sidomulyo Pasirsari	29
4.1.2 Kondisi Geografis Dukuh Sidomulyo Pasirsari..	29
4.1.3 Data Statistik Penduduk Dukuh Sidomulyo Pasirsari.....	30
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Peran Orang tua dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat	30
4.2.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja.....	41
4.3 Analisis Hasil Penelitian	46
4.3.1 Analisis Peran Orang tua dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja	46
4.3.2 Analisi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja.....	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

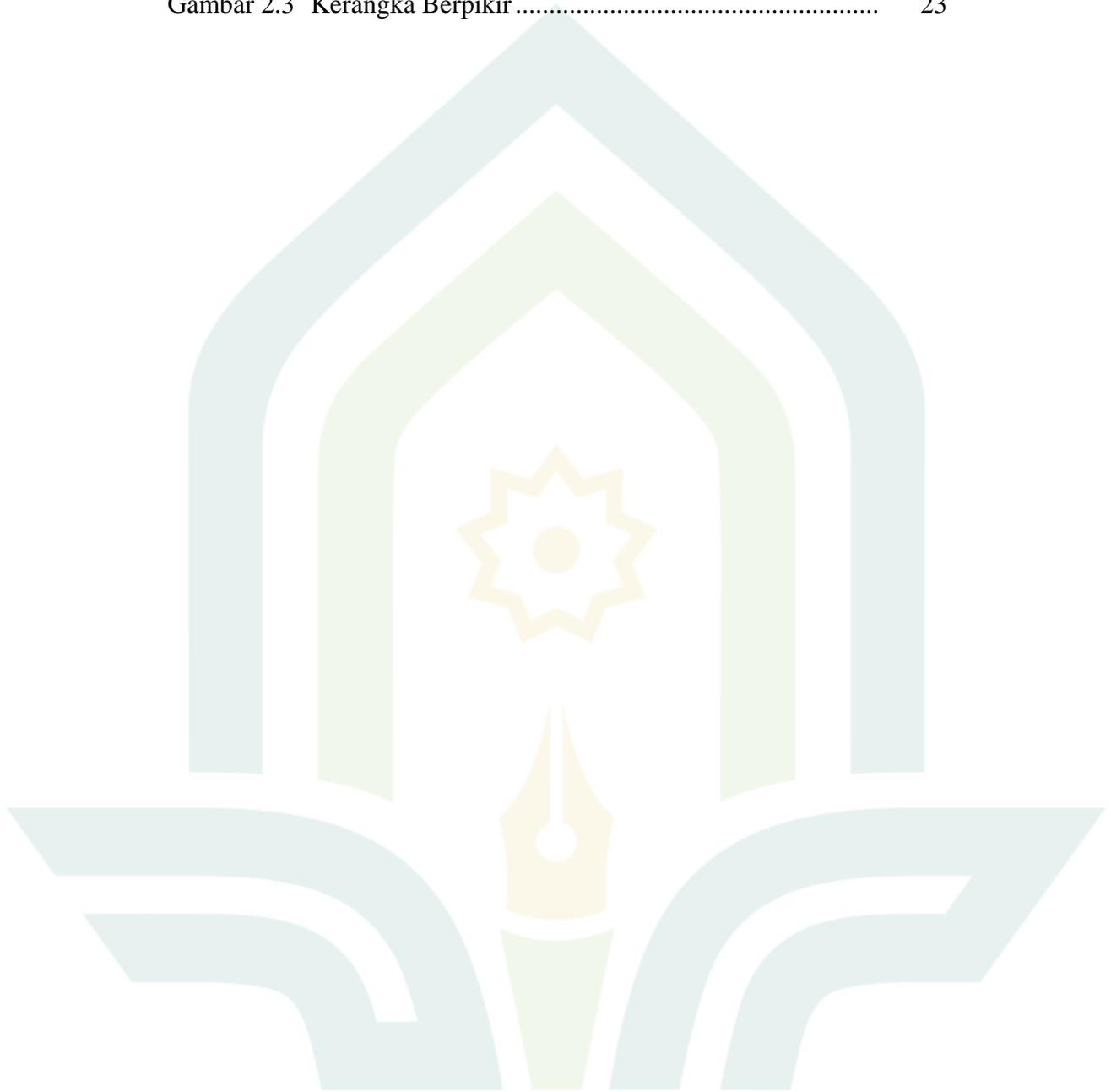
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Statistik Penduduk	30
-----------	-------------------------------	----



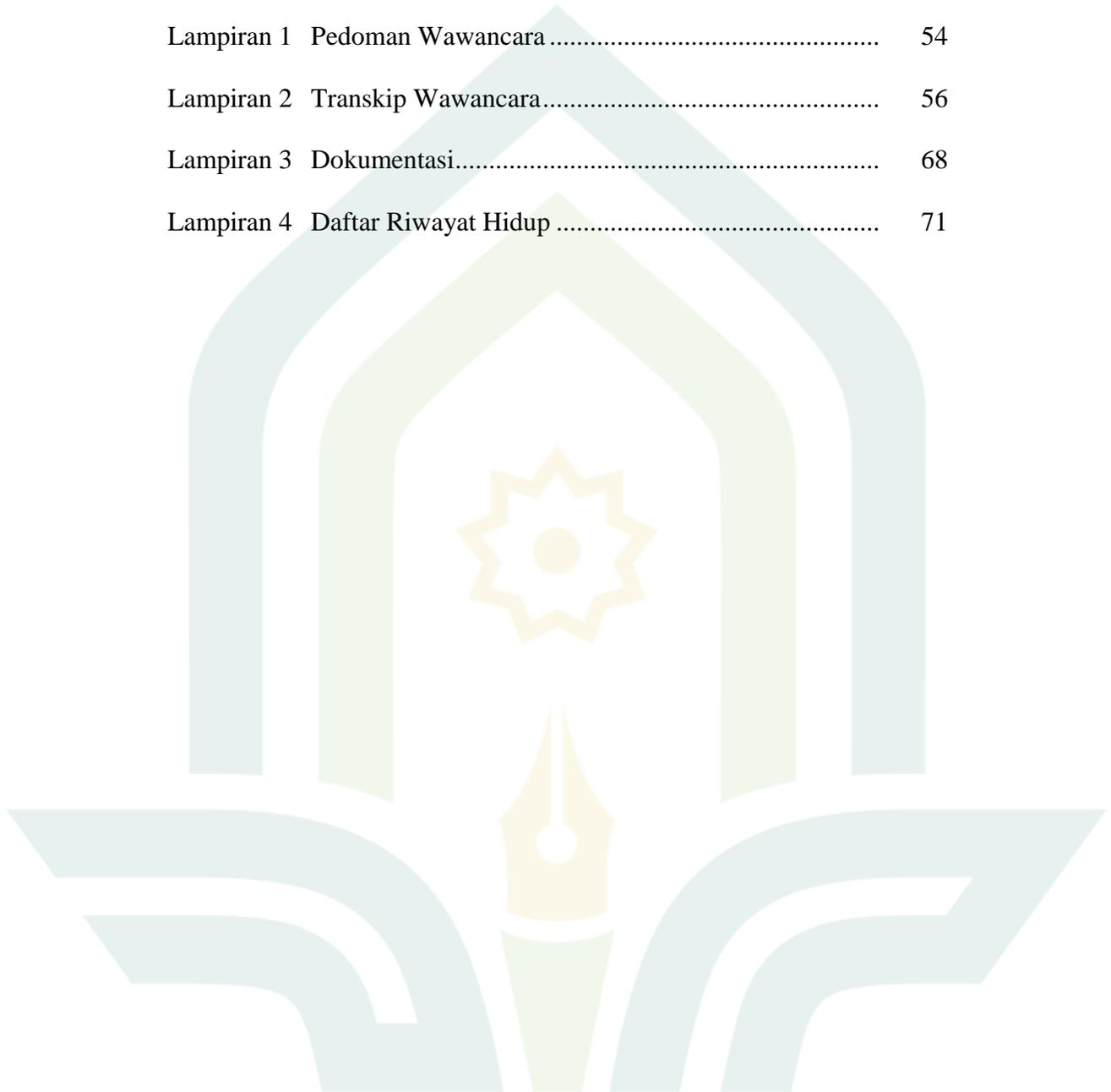
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	23
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	54
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	56
Lampiran 3	Dokumentasi.....	68
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Didalam sebuah keluarga orang tua sangat berperan penting bagi perkembangan anak, terlebih ketika anak memasuki usia sekolah atau pendidikan serta mewujudkan tujuan hidup secara optimal dalam keagamaannya. Orang tua mempunyai peran penting dalam sikap keagamaan anak yaitu sebagai orang tua dan juga mereka berperan sebagai pembimbing serta pengajar. Yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu dapat mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya terlebih dalam hal sikap keagamaan (Yuliana dan Nurjanah, 2000: 147). Peran kedua orang tua sangat berarti dalam mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas dalam mewujudkan suatu keluarga yang diinginkan atau diharapkan.

Berbicara mengenai pendidikan, di Indonesia mempunyai dasar pendidikan yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan. Tri pusat pendidikan merupakan tiga pusat yang ada di pendidikan yang terdiri dari pendidikan di dalam keluarga, pendidikan di sekolah dan pendidikan di masyarakat. Tri pusat yang dimaksud yaitu mencakup lingkungan pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan yang terakhir di dalam lingkungan masyarakat. Namun pada kali ini kita fokus pada pendidikan yang ada di dalam keluarga. Sebagaimana kita tahu bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan paling tertua yang bersifat informal, serta pertama dan utama dialami oleh anak dan juga tempat pendidikan yang bersifat kodrati, maka orang tua wajib bertanggung jawab dalam merawat serta mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendidikan yang terjadi di lingkungan keluarga berlangsung secara alamiah sehingga disebut pendidikan informal yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari

dengan sadar atau tidak. Pada pendidikan keluarga sendiri memiliki beberapa fungsi dalam membentuk karakter anak, yaitu sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak (Ningsih, 2020: 63).

Pendidikan dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak terkait proses pendidikan berikutnya tergantung dari pengalaman-pengalaman yang di dapat atau diberikan dalam pendidikan keluarga. (Besari, 2020:163). Kunci pendidikan dalam keluarga pada dasarnya terletak pada pendidikan agamanya. Karena pendidikan agama merupakan pondasi dan berpengaruh paling besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Pendidikan agama dalam keluarga itu harus selalu ada anak yang menghormati guru dan menghargai pengetahuan. Bila kedua sikap ini telah ada pada anak maka pendidikan di sekolah dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan baik. Dalam melaksanakan pendidikan agama di dalam sebuah keluarga sebagai orang tua harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, terlebih lagi pada tingkat anak usia remaja sebagai orang tua harus memberikan contoh yang baik serta tegas dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak.

Masa remaja adalah masa peralihan yakni dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, dari segi fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak sangat jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa dan disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Perkembangan tersebut adalah pembentukan sikap-sikap terhadap segala sesuatu yang dialami oleh setiap individu (Ajhuri, 2019:122).

Banyak faktor yang turut mempengaruhi terbentuknya sikap keagamaan pada remaja. Dari segi banyaknya faktor akan

ada dampaknya yaitu dampak baik ataupun dampak buruk tergantung kepada keadaan remaja itu sendiri baik pertumbuhan mentalnya atau pada pola pikirannya. Remaja yang memiliki sikap keagamaan baik cenderung akan melakukan hal-hal yang positif yaitu tindakan-tindakan yang sesuai tuntutan agama. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama dan utama harus menanamkan nilai-nilai atau ilmu keagamaan pada remaja agar dapat menyikapi apa yang telah diajarkan oleh orang tua dan dapat menghiasi hidupnya dengan akhlak yang baik.

Dalam kaitannya dengan sikap keagamaan, Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat merupakan perkampungan yang ada di tengah kota Pekalongan yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Dalam hal ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan sudah cukup banyak, dengan diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan yang aktif dan banyak diikuti oleh masyarakat tersebut. Seperti pengajian bapak-bapak di hari Kamis malam atau malam Jumat dan untuk para ibu-ibu di hari Jumat pada siang hari serta di malam hari pada hari Ahad malam atau malam Senin.

Dengan kesadaran para orang tua bahwa nilai-nilai agama sangat penting apalagi di zaman sekarang yang semakin maju dan pergaulan para anak yang semakin bebas. Sehingga para orang tua mensiasati mengadakan kegiatan untuk anak-anak terutama para remajanya yang pergaulannya sudah semakin luas. Para pengurus pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak mengadakan kegiatan pengajian untuk para anak dan remaja di perkampungan tersebut seperti pengajian berzanji untuk anak perempuan di hari Kamis Malam atau malam Jumat di rumah pengurus pengajian ibu-ibu atau bergilir di setiap rumah anak, sedangkan untuk pengajian anak laki-laki dilakukan di hari yang sama dengan anak perempuan dan dijadikan satu dengan pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan di dalam masjid. Selain pengajian tersebut, baru juga didirikan rumah atau tempat khusus untuk kegiatan rebana yang bisa diikuti oleh

anak perempuan ataupun laki-laki, dari anak kecil, remaja, hingga orang dewasa pun bisa mengikutinya.

Namun, meski sudah diadakan kegiatan keagamaan masih banyak anak terutama para remaja yang enggan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Ada orang tua yang sudah berusaha memberi contoh baik untuk anaknya misalnya dengan mengikuti pengajian namun sang anak tidak tergerak untuk mengikuti, dan ada pula orang tua yang sama sekali masih acuh atau kurang peduli terhadap perkembangan religi remaja-remaja disana karena masih banyak orang tua sibuk kerja mencari uang. Orang tua yang acuh berpikiran jika anaknya disekolahkan di TPQ setiap sore itu sudah cukup untuk pendidikan keagamaannya serta menganggap perilaku keagamaan anak akan terbentuk di sana. Padahal untuk menumbuhkan perilaku keagamaan anak yang baik dibutuhkan peran orang tua seperti memberikan contoh, motivasi, nasihat, serta mengingatkan dan membimbing ke arah yang lebih baik. Dan dari situlah ditemukan perilaku keagamaan remaja yang belum sesuai harapan seperti kegiatan keagamaan sholat, ngaji, puasa, dan sebagainya. Keadaan tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan juga pernyataan dari para orang tua di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap fenomena di atas dengan judul penelitian **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI KECAMATAN PEKALONGAN BARAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka timbul beberapa identifikasi masalah penelitian. Masalah penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak remaja membutuhkan contoh baik dan motivasi dari orang tua.
2. Sikap keagamaan sangat berperan penting dalam kelangsungan hidup kedepannya.
3. Sikap acuh dan kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya pendidikan agama di dalam keluarga.
4. Masa remaja merupakan masa yang sangat rentan akan pergaulan yang terlalu bebas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Pembatasan masalah tersebut antara lain terfokus pada **Peran Orang tua dalam Membina Sikap Keagamaan pada Remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dalam hal ini dapat dirumuskan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran oleh orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain:

1.6.1 Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi sebagai bahan referensi dan memberikan pemahaman terkait permasalahan peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan baru bagi dunia pendidikan.

1.6.2 Praktis

1. Bagi Peneliti: diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian di atas.
2. Bagi Orang tua Remaja: diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam rangka pembinaan sikap keagamaan pada remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat.
3. Bagi Pembaca: dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu sumber kajian atau referensi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat, maka mendapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Dukuh Sidomulyo Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat sudah dilaksanakan dengan baik. Berikut peran orang tua dalam membina sikap keagamaan yaitu, sebagai pendidik artinya orang tua mengarahkan dan membina remaja, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik, serta melakukan pengawasan supaya segala tingkah laku remaja dapat diawasi oleh orang tua dengan tujuan agar remaja tidak terpengaruh pergaulan bebas.
2. Dalam membina sikap keagamaan remaja terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam membina sikap keagamaan remaja yaitu berasal dari diri pribadi remaja itu sendiri, faktor dari luar yaitu lingkungan, adanya strategi yang tepat, pendidik yang membimbing, teman yang berpengaruh positif, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat dalam membina sikap keagamaan remaja yaitu dari diri pribadi remaja itu sendiri, faktor lingkungan, teman yang berpengaruh negatif.

5.2. Saran

1. Diharapkan untuk orang tua dapat meningkatkan pembinaan keagamaan kepada remaja. Sehingga remaja menjadi tertarik dan lebih semangat lagi agar ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Dan tercapailah tujuan orang tua dalam meningkatkan sikap keagamaan remaja.
2. Dalam pembinaan pastinya akan selalu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Diharapkan orang

tua sebagai salah satu faktor pendukung dapat terus menjadi pendidik yang baik dan mengawasi segala sikap dan tingkah laku remaja. Dan untuk faktor penghambat diharapkan agar orang tua selalu mengawasi pergaulan teman remaja dan lingkungan sekitar remaja agar dapat meminimalisir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pembinaan sikap keagamaan remaja.



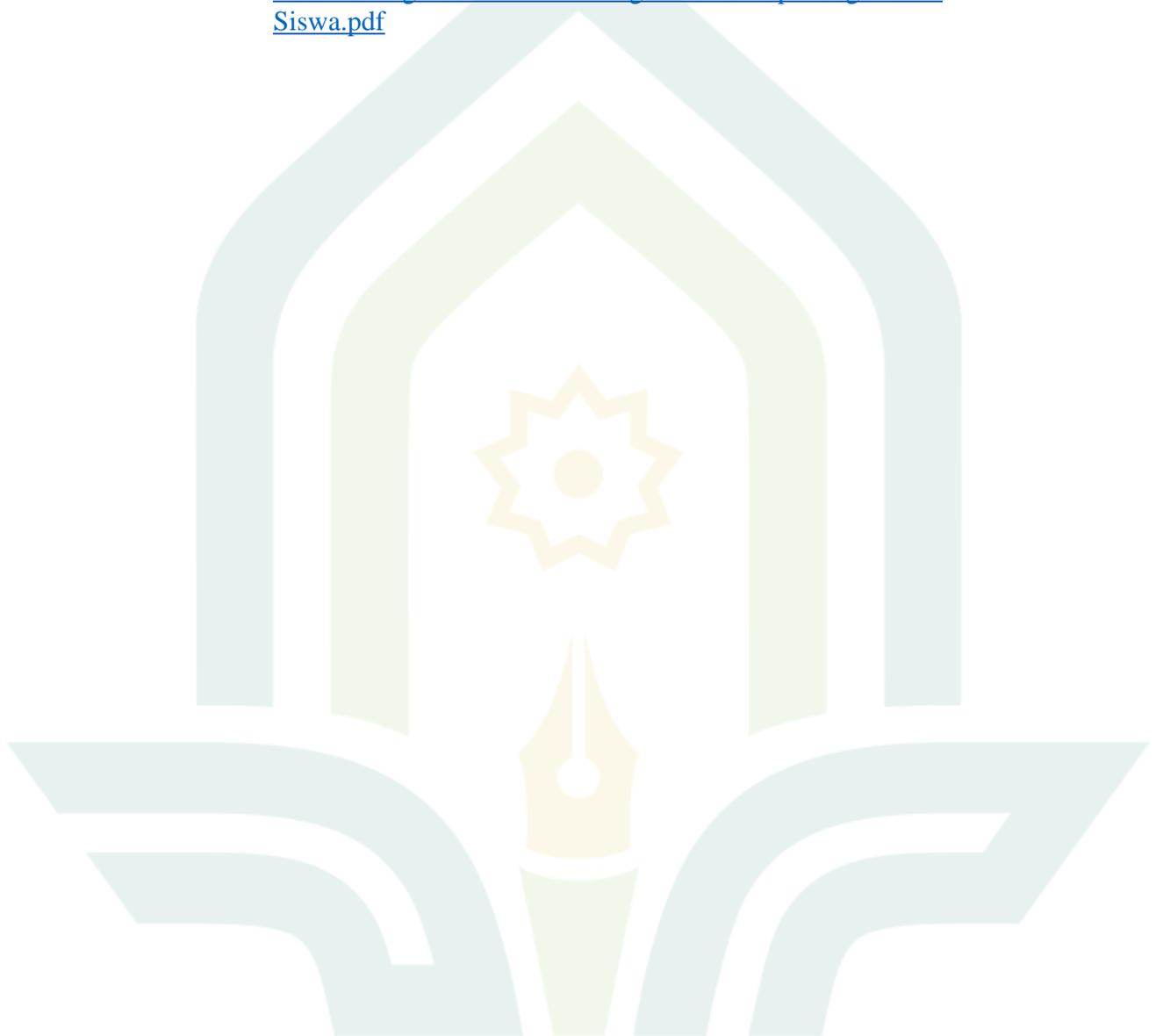
DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Besari, A. (2022). *Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak*. Jurnal Paradigma. <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2022/11/8.-PENDIDIKAN-KELUARGA-SEBAGAI-PENDIDIKAN-PERTAMA-BAGI-ANAK.pdf>
- Darajat, Z. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
- Emzir. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Ginjar, M.H. (2013). *Keseimbangan Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Islam. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/14951>
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research*. Andy Ofset.
- Harahap, E. St. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Jalaludin. (2012). *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. (2019). *Psikologi Agama*. Perdana Publishing.
- Moleong. Z. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, H. (1998). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Ningsih, T. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. CV. Rizquna.
- Novita, D, Amirullah, Ruslan. (2016). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan

Unsyiah. <https://media.neliti.com/media/publications/187407-ID-peran-orang-tua-dalammeningkatkanperkemba.pdf>

- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Rakhmat, J. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Ridwan, H. (2009). *Fiqih Ibadah*. Pustaka Setia.
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Pedoman Ilmu Raya.
- Salim, P. dan Salim, Y. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Modern English Press.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Soekanto, S. (2013). *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Susiadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung.
- Syafaat, A. (2008). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Raja Grafindo Persada.
- Syani, A. (2015). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Taufik, M. (2020). *Psikologi Agama*. Sanabil.

- Yuliana, R. dan Nurjanah, I. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Cekok Ponorogo)*. Jurnal Paradigma. <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/8.-Peran-Orang-Tua-dalam-Meningkatkan-Sikap-Keagamaan-Siswa.pdf>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKY JULIANA
NIM : 2117140
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : rizkyjulianarj@gmail.com
No. Hp : 089666512657

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN
PADA REMAJA DI DUKUH SIDOMULYO PASIRSARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 Juli 2024



(RIZKY JULIANA)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD